

Pengaruh Informasi Akuntansi, Informasi Non Akuntansi, Manajemen Resiko Pembiayaan terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan yang dimoderasikan Pengalaman pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Wilayah Kepri

Maiza Tri Handayani¹, Chablullah Wibisono² Bambang Satriawan³

^{1,2,3} Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Batam

meizatrihanda@icloud.com¹ chablullahwibisono@gmail.com²

bankstr74@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this study is to test accounting information, non-accounting information, financing risk management on financing decisions moderated by experience. This research approach uses associative research. The population in this study was 128 people who conducted financing analysis in the network of office units of PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) in the Riau Islands Region. The sampling technique in this study used saturated samples and obtained a sample of 128 respondents. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale. The data analysis method used is Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 Software. The results of this study indicate that accounting information, non-accounting information and risk management have a positive and significant effect on financing decisions, Experience moderates the effect of accounting information negatively and insignificantly on financing decisions with moderation qualifications as predictors, Experience moderates the effect of non-accounting information positively and significantly on financing decisions, with moderation qualifications as quasi moderation (pseudo moderation). Experience moderates the influence of financing risk management negatively and insignificantly on the Decision to Grant Financing with the qualification of moderation as a predictor

Keywords: Accounting Information, Non-Accounting Information, Financing Risk Management, Financing Decision, Experience

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji informasi akuntansi, informasi non akuntansi, manajemen risiko pembiayaan terhadap keputusan pemberian pembiayaan yang dimoderasikan pengalaman. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 128 orang yang melakukan Analisa pembiayaan di jaringan unit kantor PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepulauan Riau. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 128 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Metode analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) menggunakan *Software SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Informasi akuntansi, informasi non akuntansi dan manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan, Pengalaman memoderasi pengaruh informasi akuntansi secara negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan dengan kualifikasi moderasi adalah *predictor*, Pengalaman memoderasi pengaruh informasi non akuntansi secara positif dan signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan,

dengan kualifikasi moderasi adalah *quasi* moderasi (moderasi semu). Pengalaman memoderasi pengaruh manajemen risiko pembiayaan secara negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan dengan kualifikasi moderasi adalah *predictor*

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Informasi Non Akuntansi, Manajemen Risiko Pembiayaan, Keputusan Pemberian Pembiayaan, Pengalaman

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi dan bisnis baik di dunia khususnya di Indonesia, bisnis perbankan tumbuh menjadi beraneka ragam jenisnya yang mampu memberikan berbagai pelayanan jasa dengan fasilitas yang semakin canggih. Peningkatan perkembangan kegiatan perekonomian kegiatan usaha dari suatu Perusahaan memerlukan sumber-sumber dana dari luar Perusahaan untuk membiayai Perusahaan yang semakin berkembang. Sumber dana yang berasal dari luar dapat diperoleh dengan menyalurkan kredit/pembiayaan sehingga Perusahaan akan mendapatkan laba.

Industri perbankan berkaitan erat dengan sistem kerja bank yang merupakan salah satu Lembaga keuangan. Industri perbankan juga meliputi proses pengelolaan dana keuangan, mulai dari uang tunai hingga kredit/pembiayaan. Penyaluran kredit/pembiayaan dilakukan dalam beberapa bentuk seperti kredit konsumtif, kredit modal kerja dan kredit investasi. Aktivitas penyaluran kredit merupakan suatu kegiatan utama yang memberikan pendapatan lebih besar kepada bank jika dibandingkan layanan jasa.

Keputusan pemberian kredit/pembiayaan merupakan hal penting bagi Lembaga keuangan Bank karena berkaitan dengan risiko kerugian dan *sustainability* Lembaga. Pemberian kredit/pembiayaan memiliki risiko, sehingga harus dilakukan secara hati-hati. Proses pengambilan keputusan pemberian kredit/pembiayaan merupakan hal yang penting bagi Bank. Bank akan melakukan analisis kelayakan setiap pemohon dengan cermat dengan menggunakan informasi yang tersedia sebelum memutuskan menyetujui atau menolak suatu permohonan kredit/pembiayaan.

Analisis kredit merupakan salah satu yang sangat berhubungan erat dengan persetujuan kredit/pembiayaan itu terjadi. Sudah menjadi kewajiban bagi analis untuk mengikuti seluruh rangkaian prosedur dalam menganalisis sebuah permohonan kredit. Analisis kredit diberikan untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya maka sebelum kredit diberikan terlebih dahulu mengadakan analisis kredit.

Kegiatan bisnis bagaimanapun baiknya tidak akan terlepas dari suatu risiko, diantaranya risiko bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko bunga akan timbul apabila sebuah bank memberikan kredit/pembiayaan kepada debitur/nasabah dengan tingkat bunga $x\%$, tetapi kemudian tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank pada para penyimpan dana menjadi lebih besar dari $x\%$. Apabila kondisi ini terjadi maka bank mengalami kerugian. Risiko kredit akan timbul apabila kredit/pembiayaan yang diberikan kepada nasabah/debitur ternyata dikemudian hari menjadi macet. Termasuk ke dalam risiko jenis ini adalah adanya kemacetan

pembayaran Perusahaan yang dijamin oleh bank kepada pihak lain, sehingga pihak lain mengadakan klaim pembayaran kepada bank atas piutangnya kepada Perusahaan yang dijamin.

Risiko likuiditas akan timbul apabila bank tidak mampu mengembalikan dana yang dihimpun Ketika diminta kembali oleh para pemilik dana yang menyimpankan uangnya di bank. Untuk mengatasi risiko bisnis perbankan yang demikian kompleks, bank harus cermat dan akurat dalam memperhitungkan tentang kemungkinan terjadinya berbagai risiko. Perhitungan tersebut dapat berupa evaluasi terhadap setiap keputusan kredit/pembiayaan yang diberikan kepada calon debitur/nasabah baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

Evaluasi kredit/pembiayaan secara kualitatif merupakan unsur ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti jaminan kredit, reputasi bisnis, Pendidikan debitur, diversifikasi usaha. Evaluasi ini merupakan evaluasi terhadap informasi non akuntansi. Sedangkan evaluasi kuantitatif merupakan proses penilaian terhadap laporan keuangan yang berupa laporan masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang. Laporan keuangan calon debitur tersebut dianalisis dengan menggunakan Teknik rasio keuangan seperti likuiditas, posisi kas, struktur modal, kelayakan usaha, perputaran piutang, perputaran persediaan, skala usaha, profit margin. Evaluasi ini merupakan evaluasi terhadap informasi akuntansi. Selain itu adanya pengalaman karena pengalaman debitur/nasabah mempengaruhi kemampuan dan daya tahan Perusahaan terhadap berbagai masalah yang dihadapi. Penilaian itu penting untuk mengetahui tentang kondisi Perusahaan dari aspek keuangan, sebagai dasar pengambilan keputusan kredit/pembiayaan.

Penelitian terdahulu telah dilakukan untuk meneliti pengaruh informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi terhadap Keputusan pemberian kredit dengan pengalaman sebagai variabel *moderating* pada bank swasta kota Batam, oleh Martigor Afrizal Purba (2017) menemukan variabel informasi akuntansi dan variabel informasi non akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan kredit. Namun Pengalaman memperlemah hubungan variabel tersebut dalam Keputusan pemberian kredit.

Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Virginia Prisela Mantiri, Stanly W. Alexander dan Syermi S.E. Mintalangi (2023) yaitu Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi Dalam Mendukung Proses Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit oleh PT Bank Suluto Cabang Calaca menyatakan bahwa Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan Keputusan.

PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) menyalurkan berbagai jenis pembiayaan kepada Masyarakat. Dimana dari margin, ujah dan bagi hasil yang didapat tentunya akan meningkat pendapatan/ laba pada bank itu sendiri. Dari data pada kinerja utama tahun 2023, total pembiayaan di PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) mengalami peningkatan dari tahun 2019.

Pendapatan akan berkaitan erat dengan keuntungan bank, namun jika total pendapatan setiap tahunnya menurun maka akan mempengaruhi laba bank.

Pendapatan yang turun bisa disebabkan oleh tingginya Cadangan Kerugian Pengurangan Nilai pada bank, tingginya biaya operasional bahkan adanya pembiayaan yang gagal bayar atau macet. CKPN dan pembiayaan yang gagal bayar atau macet disebabkan kurangnya pemahaman dan ketidaktepatan analisis dalam melakukan proses analisa kredit/pembiayaan.

Pengembangan Hipotesis

Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan

Akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksud untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi atau sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif (Nainggolan, 2023).

Informasi akuntansi merupakan hasil dari suatu proses pengolahan data yang bersifat kuantitatif dalam ukuran uang, bersumber dari transaksi kegiatan operasi suatu badan usaha atau unit organisasi dapat berupa laporan keuangan badan usaha atau unit organisasi tersebut, untuk disampaikan (Harahap, 2021). Laporan keuangan bermanfaat untuk melihat kinerja Keputusan Pemberian Kredit (Y)

Informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit, (Estiningrum et al., 2023).

Informasi Non Akuntansi terhadap Keputusan pemberian pembiayaan

Untuk menjaga kualitas kredit dari suatu Bank tersebut diperlukannya suatu penilaian ataupun prinsip-prinsip pemberian kredit terhadap debitur. Selain informasi akuntansi yang mempengaruhi pemberian kredit, informasi non akuntansi dapat mempengaruhi pemberian kredit kepada calon debitur.

Analisis yang digunakan untuk informasi non akuntansi diterapkan pada analisa kredit kualitatif (Arsyad, 2008). Pada analisis kualitatif melihat dari sudut yang berbeda seperti menganalisis reputasi debitur, pengelolaan manajemen, tingkat risiko, persaingan, lingkungan, makro ekonomi, tren usaha, dan lain-lain. Bank melihat hubungan debitur dengan bank sudah berapa lama. Semakin lama debitur berhubungan dengan bank dengan reputasi baik, penilaian bank terhadap yang bersangkutan akan semakin positif.

Hubungan bank tergolong sangat penting, satu kali berbuat kesalahan di satu bank, efeknya akan berpengaruh ke seluruh bank, misalnya pernah masuk dalam daftar hitam Bank Indonesia (*Black List*), bermasalah di kartu kredit, bermasalah di pinjaman.

Manajemen Risiko Pembiayaan Terhadap Keputusan pemberian pembiayaan

Risiko pembiayaan yang tinggi menunjukkan Kesehatan bank yang rendah dikarenakan terjadi pembiayaan bermasalah pada kegiatan bank. Semakin tinggi rasio pembiayaan bermasalah maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan kebangkrutan semakin tinggi (Almilia & Herdiningtyas, 2005).

Aktivitas Bank dalam menyalurkan pembiayaan tentunya bertujuan untuk mendapatkan laba. Namun jika banyak/ tingginya pembiayaan yang bermasalah tentunya akan menurunkan laba Perusahaan.

Informasi Akuntansi, Informasi Non Akuntansi dan Manajemen Risiko Pembiayaan terhadap Keputusan Pemberian pembiayaan

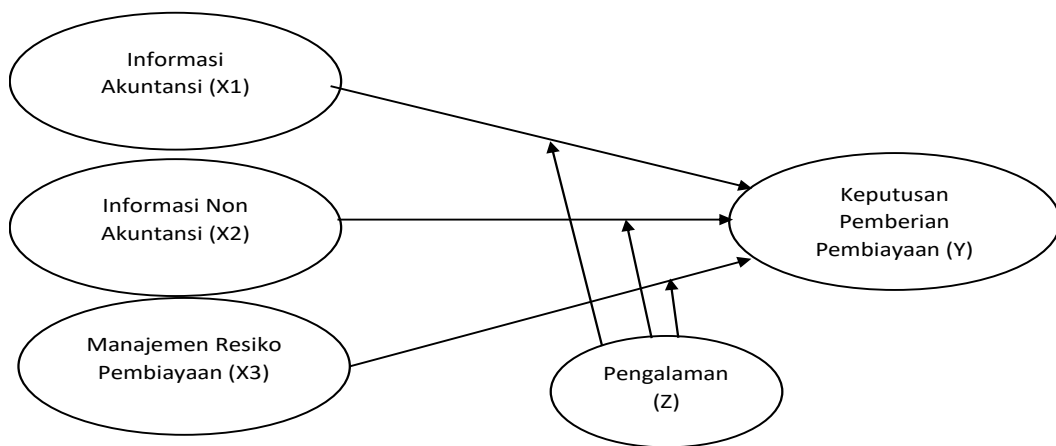
Informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit. Selain informasi akuntansi yang mempengaruhi keputusan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada calon debitur, informasi non akuntansi juga dapat mempengaruhi jadi tidaknya pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada calon debitur, (Almilia & Herdiningtyas, 2005).

Informasi Akuntansi, Informasi Non Akuntansi, Manajemen Risiko Pembiayaan yang dimoderasikan Pengalaman terhadap Keputusan pemberian pembiayaan

Menurut *Financial Accounting Standart Board* (FASB) laporan keuangan merupakan salah satu cara utama bagi Perusahaan untuk menyampaikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak luar Perusahaan. Informasi yang disampaikan berupa informasi keuangan dari suatu Perusahaan yang dapat digunakan oleh pemakainya untuk pengambilan Keputusan bisnis.

Pemakai laporan keuangan dikategorikan menjadi dua yaitu mereka yang berada di dalam Perusahaan (*internal user*) dan mereka yang berada di luar Perusahaan (*external user*). Bank adalah pihak luar yang memerlukan laporan keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan Perusahaan sehingga bank dapat menilai kemampuan Perusahaan dalam membayar pembiayaan yang diberikan.

Pengalaman merupakan variabel *moderating*. Pengalaman manajemen perusahaan mengelola akan mempengaruhi kemampuan dan daya tahan perusahaan terhadap berbagai masalah yang dihadapi, semakin berpengalaman manajemen mengelola usaha akan lebih baik dalam mengelola usaha.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian yang di gunakan penulis adalah pendekatan penelitian asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel (Juliandi et al., 2015). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi,

situasi dan variabel. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 128 orang yang melakukan Analisa pembiayaan di jaringan unit kantor PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepulauan Riau. Ukuran sampel diperoleh dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner, yang diberikan kepada pegawai. Studi dokumentasi, yang dilakukan untuk mentabulasi data di dalam dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan objek dan variabel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) dalam model dan pengkajian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Structural Equation Modelling (SEM)

Validitas dan Reliabilitas dengan pengukuran *Outer model*

Indikator validitas dapat diukur dengan menggunakan skor *outer loading*, jika nilai *outer loading* lebih dari 0,70 (>0.70) maka indikator tersebut dapat digunakan. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang memenuhi kriteria minimal adalah lebih besar dari 0.50 (>0.50). Jika dalam pengujian terdapat nilai *outer loading* dibawah 0,70 indikator masih dapat digunakan dengan syarat nilai *loading* minimal lebih besar dari 0,40 (*Loading* >0.40) dan nilai AVE lebih dari 0,50 (AVE >0.50) sehingga variabel dapat dikatakan valid. Jika kurang dari 0.40 maka harus dihilangkan (Hair et al., 2022, p. 126).

Tabel 1. Indikator Validitas (*Outer Loadings*) dan AVE

Variabel Konstruk	Variabel Laten	Loading (>0.70)	AVE (>0.50)
Keputusan Pemberian Pembiayaan (Y)	KPP2	0,758	0,635
	KPP4	0,860	
	KPP7	0,756	
	KPP8	0,806	
	KPP10	0,767	
	KPP11	0,766	
	KPP12	0,859	
Informasi Akuntansi (X1)	IA1	0,717	0,579
	IA4	0,763	
	IA5	0,809	
	IA9	0,745	
	IA10	0,775	
	IA13	0,741	
	IA14	0,761	
	IA16	0,791	
Informasi Non Akuntansi (X2)	IA18	0,743	0,599
	INA1	0,810	

	INA2	0,778	
	INA3	0,784	
	INA8	0,719	
	INA9	0,740	
	INA11	0,824	
	INA12	0,758	
Manajemen Risiko Pembiayaan (X3)	MRP1	0,737	0,616
	MRP2	0,723	
	MRP3	0,768	
	MRP4	0,802	
	MRP5	0,818	
	MRP7	0,829	
	MRP8	0,863	
	MRP10	0,811	
	MRP11	0,721	
	MRP12	0,763	
Pengalaman (Z)	P1	0,913	0,828
	P4	0,917	
	P6	0,901	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 3 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui informasi sebagai berikut:

1. Nilai *loading* konstruk seluruhnya berada diatas 0.70.
2. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) seluruhnya berada di atas 0.50
3. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *loading faktor* telah memenuhi kriteria dan *Average Variance Extracted* (AVE) seluruh variabel dan indikator telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel 2. Construct Reliability

Variabel Laten	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
Keputusan_Pemberian_Pembiayaan (Y)	0,904	0,924
Informasi_Akuntansi (X1)	0,909	0,925
Informasi_Non Akuntansi (X2)	0,888	0,913
Manajemen_Risiko Pembiayaan (X3)	0,930	0,941
Pengalaman (Z)	0,897	0,935

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 3 (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui informasi sebagai berikut:

1. Nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel lebih besar dari 0.70.
2. Nilai *Composite Reliability* seluruh variabel lebih besar dari 0.70.
3. Berdasarkan hasil perhitungan *Construk Reliability* (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*) seluruhnya telah memenuhi kriteria. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka model penelitian dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Model Struktural dengan Pengujian *Inner Model*

Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat, R-Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang *moderate*/sedang dan R-Square sebesar 0,55 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016 dalam Rumengan Jemmy, etal, 2019:177).

Tabel 3. Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
KPP	0,773	0,760

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 3 (2024)

Berdasarkan Tabel 3 nilai R-Square untuk variabel Keputusan Pemberian Pembiayaan sebesar 0,773, hal ini berarti besarnya persentase pengaruh informasi akuntansi, informasi non akuntansi, dan manajemen risiko pembiayaan yaitu sebesar 77,3% yang berarti termasuk dalam kategori besar. Sedangkan sisanya 22,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dari pengujian *Bootstapping* disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Informasi_Akuntansi -> Keputusan_Pemberian_Pembiayaan	0,242	0,271	0,080	3,026	0,002
Informasi_Non Akuntansi -> Keputusan_Pemberian_Pembiayaan	0,402	0,381	0,139	2,886	0,004
Manajemen_Risiko Pembiayaan -> Keputusan_Pemberian_Pembiayaan	0,316	0,291	0,130	2,433	0,015
Pengalaman -> Keputusan_Pemberian_Pembiayaan	-0,082	-0,079	0,057	1,450	0,147
Pengalaman x Informasi_Non Akuntansi -> Keputusan_Pemberian_Pembiayaan	0,208	0,218	0,057	3,629	0,000
Pengalaman x Manajemen_Risiko Pembiayaan -> Keputusan_Pemberian_Pembiayaan	-0,090	-0,069	0,085	1,062	0,288
Pengalaman x Informasi_Akuntansi -> Keputusan_Pemberian_Pembiayaan	-0,079	-0,100	0,090	0,869	0,385

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 3 (2024)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan pemberian pembiayaan memiliki koefisien sebesar 0,242 dengan nilai t-statistik sebesar $3,026 > 1,657$ (t-tabel) dan nilai P *Values* sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri atau dengan kata lain **Hipotesis 1 diterima**. Informasi akuntansi memiliki peran penting dalam Keputusan pemberian pembiayaan. Informasi akuntansi yang berisikan laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan/pemohon pembiayaan. Dengan menggunakan informasi akuntansi yang relevan dan akurat, pemberi pembiayaan dapat membuat Keputusan yang lebih baik serta mampu meminimalisir risiko pembiayaan yang berdampak pada kerugian bank.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Estiningrum et al., 2023) (Hidayat, 2019; Niode et al., 2018) yang menunjukkan adanya informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan kredit

Pengaruh Informasi Non Akuntansi terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, penelitian menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,402 dengan nilai t-statistik sebesar $2,886 > 1,657$ (t-tabel) dan nilai P *Values* sebesar $0,004 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa informasi non akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, atau dengan kata lain **Hipotesis 2 diterima**.

Dengan melihat data kualitatif yang tidak terukur secara langsung dalam laporan keuangan, namun memiliki peran penting sebagai bahan pertimbangan guna analisa pembiayaan, informasi non akuntansi mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang calon nasabah/ nasabah. Informasi non akuntansi dapat memberikan gambaran seputar kondisi dari calon nasabah/ nasabah seperti jaminan pembiayaan, karakter nasabah, Pendidikan dan pengalaman, diversifikasi usaha serta sektor ekonomi yang dibiayai. Pertimbangan ini bisa membantu para analis untuk mengevaluasi potensi dari nasabah serta membantu dalam hal pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga dapat mengurangi risiko pembiayaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Niode et al., 2018) yang menerangkan bahwa informasi non akuntansi berupa karakter calon debitur, laporan BI Checking, jenis agunan, lokasi usaha, Lokasi agunan, jenis usaha, legalitas usaha juga memiliki peran dalam pengambilan Keputusan pemberian kredit. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Mantiri et al., 2023) menyatakan informasi non akuntansi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan Keputusan pemberian kredit.

Manajemen Risiko Pembiayaan terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,316 dengan nilai t-statistik sebesar $2,433 > 1,657$ (t-tabel) dan nilai P *Values* sebesar $0,015 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, atau dengan kata lain **Hipotesis 3 diterima**.

Beberapa risiko seperti salah satunya risiko pembiayaan dapat teridentifikasi, terukur, terpantau dan terkendalikan melalui proses manajemen risiko. Dalam hal ini manajemen risiko pembiayaan menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan perbankan. Dengan penerapan manajemen risiko pembiayaan yang efektif, Lembaga keuangan dapat mengambil Keputusan pemberian pembiayaan yang lebih baik, meminimalisir risiko dan meningkatkan kinerja keuangan.

Langkah-langkah penerapan manajemen risiko pembiayaan seperti analisa pembiayaan dengan prinsip 6C+7P+3R, *scoring* pembiayaan mampu mengidentifikasi permohonan pembiayaan sehingga bisa memfilter permohonan yang tidak sesuai ketentuan. Kemudian nantinya bisa lebih mudah dilakukan *monitoring* secara berkala untuk menjaga kinerja dan kualitas portofolio.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana, 2014) yang menyatakan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Dengan diketahuinya risiko kredit, pinjaman nasabah tidak akan menjadi risiko kredit.

Informasi Akuntansi Dimoderasi Pengalaman Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke empat, pengaruh interaksi antara pengalaman dengan informasi akuntansi terhadap keputusan pemberian pembiayaan memiliki nilai koefisien sebesar negatif 0,079 dengan nilai t-statistik sebesar $0,869 < 1,657$ (t-tabel) dan nilai P *Values* sebesar $0,385 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengaruh interaksi antara pengalaman dengan informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, atau dengan kata lain **Hipotesis 4 ditolak** dengan kualifikasi moderasi adalah *predictor*.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan karena adanya pemimpin kedai, *team leader* dan *account officer* pembiayaan yang diteliti cenderung lebih sedikit dengan pengalaman di bagian pembiayaan, hal ini yang menyebabkan pengalaman tidak memoderasi hubungan antara variabel informasi akuntansi terhadap Keputusan pemberian pembiayaan. Pemimpin kedai, *team leader* pembiayaan diketahui sebelum di bagian pembiayaan juga menjabat dengan posisi jabatan lainnya yang tidak sejalan dengan pembiayaan, sementara adanya *account officer* pembiayaan baru yang belum lama bekerja di bagian pembiayaan, sehingga hal ini menyebabkan pengalaman tidak cukup dalam memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap Keputusan pemberian pembiayaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2019) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan sehingga memperlemah hubungan variabel tersebut dalam Keputusan pemberian kredit.

Pengalaman Memoderasi Informasi Non Akuntansi terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke lima, pengaruh interaksi antara pengalaman dengan informasi non akuntansi terhadap keputusan pemberian pembiayaan memiliki nilai koefisien sebesar positif 0,208 dengan nilai t-statistik sebesar $3,629 < 1,657$ (t-tabel) dan nilai P *Values* sebesar $0,000 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengaruh interaksi antara pengalaman dengan informasi non akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, atau dengan kata lain **Hipotesis 5 diterima** dengan kualifikasi moderasi adalah *quasi moderasi* (moderasi semu).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa informasi non akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang searah dan pengalaman memoderasi informasi non akuntansi terhadap Keputusan pemberian pembiayaan.

Penelitian ini disejalkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2019) yang menyatakan bahwa informasi non akuntansi berpengaruh signifikan sehingga memperkuat hubungan variabel tersebut dalam Keputusan pemberian kredit.

Pengalaman Memoderasi Manajemen Risiko Pembiayaan terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke enam, pengaruh interaksi antara pengalaman dengan manajemen risiko pembiayaan terhadap keputusan pemberian pembiayaan memiliki nilai koefisien sebesar negatif 0,090 dengan nilai t-statistik sebesar $1,062 < 1,657$ (t-tabel) dan nilai P *Values* sebesar $0,288 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengaruh interaksi antara pengalaman dengan manajemen risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, atau dengan kata lain **Hipotesis 6 ditolak** dengan kualifikasi moderasi adalah *predictor*.

Penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan karena adanya *account officer* yang bekerja di bagian pembiayaan dengan pengalaman yang cukup muda. Sehingga pengalaman akan memitigasi risiko dan membuat keputusan belum efektif. Selain itu adanya perubahan lingkungan bisnis yang cepat, dan target organisasi memberikan keputusan yang salah dan sulitnya dalam pengidentifikasian risiko

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau

Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, Informasi non akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, Manajemen risiko pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, Pengalaman memoderasi pengaruh informasi akuntansi secara negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri dengan kualifikasi moderasi adalah *predictor*, Pengalaman memoderasi pengaruh informasi non akuntansi secara positif dan signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, dengan kualifikasi moderasi adalah *quasi* moderasi (moderasi semu). Pengalaman memoderasi pengaruh manajemen risiko pembiayaan secara negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan pemberian pembiayaan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Wilayah Kepri, dengan kualifikasi moderasi adalah *predictor*

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Herdiningtyas, W. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–13.
- Arsyad, L. (2008). *Lembaga Keuangan Mikro* (Andi Offset (ed.)).
- Estiningrum, S. D., Ariviany, H., Astutiningsih, S. E., & Aisah, S. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Risiko dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening dalam Penyaluran Pembiayaan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING*, 10(3), 59–74.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Third Edition. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Third Edit, Issue Mi). SAGE Publications, Inc.
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 178–184.
- Hidayat, S. (2019). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Rantauprapat Syahrijal Hidayat. *Syariah (EKUITAS)*, 1(1), 41–47.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Mantiri, V. P., Alexander, S. W., & Mintalangi, S. S. E. (2023). Analysis of the Use of Accounting Information and Non-Accounting Information in Supporting the Decision-Making Process of Lending by PT Bank Suluto, Calaca Branch. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(3), 401–418. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i3.5758>

- Nainggolan, E. P. (2023). Analisis Kinerja Pegawai dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Disiplin Kerja. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 130–138.
- Niode, M. P., Paul, D., Saerang, E., & Ilat, V. (2018). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi Dalam Keputusan Pemberian Fasilitas Kredit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 260–268.
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55–63.
- Yuliana, R. (2014). *Pengaruh Pemberian Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Debitur*. 26(1), 85–91.